

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah, terutama perbankan syariah di Tanah Air, koperasi yang dikelola secara syariah juga bermunculan di berbagai daerah. Di antara lembaga-lembaga keuangan syari'ah juga mulai bermunculan di berbagai daerah. Di antara lembaga-lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah perbankan syari'ah, yang tumbuh sekitar 40 persen pertahun dengan total aset yang sudah mencapai sekitar Rp. 140 triliun atau sekitar empat persen dari total aset perbankan nasional.

Perbankan syari'ah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Perbankan syari'ah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau disebut juga dengan *interes-free* banking. Bank syari'ah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedianya produk pembiayaan dan jasa keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Syari'ah Islam. Utamanya adalah yang

berkaitan dengan pelanggaran praktek riba, kegiatan *maisir* (spekulasi) dan *gharar* (ketidakpastian).

Keberadaan lembaga keuangan dalam Islam adalah vital karena kegiatan bisnis dan roda ekonomi tidak akan berjalan tanpanya. Bank syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya serta lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang bengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.<sup>1</sup>

Potensi koperasi syari'ah punya potensi yang sangat besar dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia, terutama melalui akses pembiayaan dan penyerapan tenaga kerja. Potensi koperasi syariah tersebut didukung dengan jumlah penduduk muslim Indonesia yang mayoritas Muslim. Bahkan berdasarkan riset yang dilakukan oleh

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMD YKPN, 2002, h. 13

PEW, penduduk muslim Indonesia merupakan yang terbesar di dunia (13% dari total penduduk muslim dunia).<sup>2</sup>

BMT merupakan kependekan dari *Baitul Mal wa Tamwil atau baitul maal wa baitul* yang berarti organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Asas dan landasan BMT berdasarkan Pancasila dan UUD 45 serta berlandaskan prinsip syaria'ah Islam, keimanan, keterpaduan (kaffah), kekeluargaan, kebersamaan, kemandirian dan profesionalisme. Dengan demikian keberadaan BMT menjadi organisasi yang sah dan legal. Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan pinjam atau sering disebut pembiayaan.<sup>3</sup>

BMT El-Amanah merupakan suatu lembaga koperasi yang legal menangani penghimpunan dana *mall* (harta) untuk Islam meliputi zakat, infaq, dan shadaqah dan juga menangani jasa keuangan (*tamwil*) yang meliputi simpanan dan pembiayaan untuk usaha produktif kepada anggotanya dan nasabah/msyarakat umum baik lembaga,

---

<sup>2</sup> Warno, *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 1*, Yogyakarta: Deepublish, 2014, h.9

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h. 125

yayasan, instansi maupun perorangan yang pengelola dan operasionalnya menggunakan prinsip syari'ah dan prinsip koperasi BMT El-Amanah ini kantor pusat berada di Kendal dengan membuka cabang di bagian timur pasar Kendal. Salah satu produk jasa pembiayaan BMT El-Amanah adalah pembiayaan *murobahah*. *Murobahah* adalah jual beli barang pada asal (harga perolehan) dengan tambahan keuntungan (bagi hasil) yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli).

Dalam akad jual beli *murobahah*, BMT El-Amanah menetapkan basil sebesar 1,7% untuk angsuran pembiayaan perbulan, 3% untuk angsuran perminggu, dan 1% untuk angsuran perhari. Dan pembiayaan *murobahah* ini adalah pembiayaan yang paling diminati oleh kalangan masyarakat.

Berdasarkan studi awal pada BMT El-Amanah Kendal, hanya beberapa saja bahkan hampir tidak ada yang merealisasi pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan realisasi yang menggunakan skema pembiayaan *murobahah* di BMT El-Amanah Kendal cukup banyak.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa Produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil seolah-olah tidak berdaya untuk menjadi pendamping operasioanl lembaga keuangan syariah. Sehingga pembiayaan dengan sistem jual beli menjadi pengganti sebagai prosuk inti yang

beroperasinya lembaga keuangan syariah. Data dari total yang melakukan pencairan pembiayaan di BMT El-Amanah dari Januari 2015 samapi Desember 2015 sebesar 4.010.800.000 atau sekitar 620 anggota/tahun.

**Tabel Komposisi Pembiayaan Murabahah pada BMT El-Amanah Kendal Tahun 2013 sampai 2014**

No	Tahun	Nilai/Jumlah Nasabah
1	2013	778
2	2014	707
3	2015	720

Kesimpulan dari tabel di atas jumlah nasabah tahun 2013 sekitar 778 orang, kemudian pada tahun 2014 berjumlah 707 mengalami keturunan sedangkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 720 orang. Berdasarkan latar belakang ini, sangat menarik untuk membahas lebih mendalam yang berkaitan dengan produk pembiayaan dengan prinsip (jual beli) murobahah di BMT El-Amanah sebagai obyek penulisan tugas akhir dengan mengangkat judul, “ Pengaruh Tingkat Ekonomi terhadap Minat Mengajukan Pembiayaan Murabahah Di BMT EL-Amanah Kendal ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Minat Pengajuan Pembiayaan Murabahah Di BMT El-Amanah Kendal ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Mengacu pada pokok permasalahan tersebut di atas tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi minat nasabah dalam pengajuan pembiayaan Murabahah pada BMT El-Amanah Kendal.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi yang membutuhkan pengetahuan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi minat nasabah dalam pengajuan pembiayaan murobahah pada BMT El-Amanah.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memahami penerapan pembiayaan Murabahah pada BMT El-Amanah Kendal.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkementingan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika Tugas Akhir ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal Tugas Akhir, bagian isi Tugas Akhir, dan bagian akhir Tugas Akhir.

Bagian awal Tugas Akhir ini berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, deklarasi, pedoman transliterasi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika diperlukan), daftar gambar (jika diperlukan), dan daftar lampiran (jika diperlukan).

Bagian isi Tugas Akhir terdiri dari lima bab.

**BAB I** : Pendahuluan

Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Tugas Akhir.

**BAB II** : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang pengertian pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktornya, pengertian tentang minat

dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat serta indikatornya, serta pengertian pembiayaan murobahah, dan landasan hukum.

### BAB III

: Metode Penelitian

Menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

### BAB IV

: Analisis Data dan Pembahasan

Menjelaskan tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap minat mengajukan pembiayaan Murabahah pada BMT El-Amanah Kendal.

### BAB V

: Penutup

Berisi simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan peneliti berdasarkan simpulan.

Bagian akhir Tugas Akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.